

ABSTRAK

Salah satu Angkutan umum yaitu elf menjadi alternatif bagi masyarakat untuk melakukan kegiatannya. Namun dalam menjalankan kegiatan pengangkutan angkutan umum elf masih menimbulkan kekhawatiran masyarakat. Hal ini didasari sering terjadi kecelakaan pada angkutan elf dalam melaksanakan pengangkutan. Kecelakaan lalu lintas pada angkutan umum elf banyak disebabkan oleh kelalaian atau ketidakdisiplinan pengemudi, sehingga mengakibatkan kerugian bagi para penumpang. Berkaitan dengan hal tersebut perlindungan hukum bagi penumpang dan tanggung jawab dari perusahaan memiliki peran yang penting.

Dalam penelitian hukum ini merupakan penelitian yuridis-empiris atau *non-doctrinal research (social legal research)*, dengan spesifikasi deskriptif-analitis. Jenis data yang dipakai terdiri data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan bahan hukum dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian hukum ini menggunakan metode analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian penulis dalam skripsi ini diketahui bahwa perlindungan hukum terhadap penumpang kecelakaan angkutan umum elf akibat ketidakdisiplinan pengangkut berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan konsumen, pada Pasal 4 huruf (a), Pasal 4 huruf (h), Pasal 7 huruf (f) dan Pasal 7 huruf (g) dapat digunakan sebagai perlindungan hukum bagi penumpang angkutan umum elf berkaitan dengan haknya apabila terjadi kecelakaan lalu lintas terutama yang disebabkan oleh pengemudi yang kurang disiplin. Dalam hal ini, apabila pelaksanaan angkutan umum elf apabila terjadi kecelakaan yang diakibatkan oleh ketidakdisiplinan pengemudi, maka, perusahaan wajib bertanggung jawab kepada penumpang yang mengalami kerugian melalui asuransi Jasa Raharja. Selain itu perusahaan juga bertanggung jawab dengan mengganti kerugian atau membiayai perawatan diluar Jasa Raharja.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Angkutan Umum Elf, Pengemudi, Penumpang

ABSTRACT

One of the public transportations, namely elves, is an alternative for the community to carry out their activities. However, in running public transportation, the elf still raises the community. This often occurs in elf transportation accidents in the implementation of transportation. Many traffic accidents on elf public transportation are caused by the negligence or incompetence of the driver, resulting in disciplinary losses for the passengers. In this regard, legal protection for passengers and the responsibility of the company have an important role.

In legal research, this is juridical-empirical research or non-doctrinal research (social legal research), with descriptive-analytical specifications. The type of data used consists of primary data and secondary data. The technique of collecting legal materials in this research uses interviews and literature study. The data analysis method used in this legal research uses qualitative data analysis methods.

Based on the results of the author's research in this thesis, it is known that legal protection against elf public transportation accidents due to the indiscipline of the carrier is based on Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, in Article 4 letter (a), Article 4 letter (h), Article 7 letter (f) and Article 7 letter (g) can be used as legal protection for public transport passengers related to their rights in case of traffic accidents, especially those caused by drivers who are not disciplined. In this case, during the implementation of elf public transportation, if an accident occurs due to the driver's indiscipline, the company must be responsible to passengers who suffer losses through Jasa Raharja insurance. In addition, the company is also responsible for compensating for losses or maintenance costs outside Jasa Raharja.

Keywords: Legal Protection, Elf Public Transport, Diver, Passenger